



ABSTRACT

When knowledge become a competitive advantage, knowledge management becomes important nowadays. Entering competition that getting fierce, Telkom, through one of its Division, Divre V Jawa Timur launched Knowledge Management System in December 1, 2003 to facilitate knowledge sharing of its employees' tacit knowledge.

This paper planned to examine independent variables (employees' perceptions of leadership style, and technology's role in knowledge sharing) that significantly predict employees' perception of knowledge sharing, to examine whether knowledge sharing perceived different by employees who perceived different of their supervisor's leadership style, to examine whether gender, age, and job tenure would differ employees' perception of knowledge sharing.

Pre test conducted in Madiun found that three invalid items of transformational leadership should eliminate for further research analysis. Data collected using questionnaire to 193 respondents, employees of Divre V. Quota sampling design was used in this research. It consists of three subgroups: Kandatel Surabaya Barat (30 %), Kandatel Surabaya Timur (40 %), and Kandatel Malang (30 %).

Using multiple regression analysis, this research found variables that significantly predict knowledge sharing were intellectual stimulation, idealized influence attribute, and role of technology. Independent sample t-test resulted in employees' who perceived their supervisor's leadership style was transformational would perceive knowledge sharing better than employees' who perceived their supervisor's leadership style was transactional. There was a new finding that men perceived knowledge sharing better than woman. From Kruskal-Wallis H test, we concluded that there were no significant differences in knowledge sharing perception from employees' age groups. Meanwhile, using one way ANOVA resulted in a group of employee who has a long job tenure (> 33 years) would perceive knowledge sharing better than others group.

Some recommendations related with finding were proposes to management of Divre V.

Keywords : knowledge sharing, leadership, role of technology, DivreV, intellectual stimulation, idealized influence attribute



ABSTRAKSI

Di saat *knowledge* menjadi keunggulan dalam persaingan, pengelolaan *knowledge* menjadi sangat penting sekarang ini. Memasuki kompetisi yang semakin intens, salah satu Divisi dari Telkom, Divre V Jawa Timur telah meluncurkan *Knowledge Management System* pada tanggal 1 Desember 2003 sebagai sarana bagi pegawai untuk berbagi *tacit knowledge* yang dimilikinya.

Studi ini bertujuan untuk mempelajari: variabel bebas (gaya kepemimpinan dan peran teknologi) yang secara *significant* mempengaruhi persepsi pegawai tentang *knowledge sharing*, ada tidaknya perbedaan persepsi pegawai tentang *knowledge sharing* dikarenakan perbedaan persepsi gaya kepemimpinan atasan langsung, dan meneliti ada tidaknya perbedaan persepsi pegawai tentang *knowledge sharing* dilihat dari jenis kelamin, umur, dan masa kerja pegawai.

Tes pendahuluan diadakan di Kandatel Madiun dan ditemukan tiga buah pertanyaan *transformational leadership* yang tidak *valid* dan dihilangkan untuk analisis selanjutnya. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, dengan 193 responden yaitu pegawai di Divre V. Quota sampling yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga subgrup: Kandatel Surabaya Barat (30 %), Kandatel Surabaya Timur (40 %), dan Kandatel Malang (30 %).

Hasil dari analisis regresi berganda adalah variabel yang *significant* mempengaruhi *knowledge sharing*: *intellectual stimulation*, *idealized influence attribute*, dan peran teknologi. *Independent sample t-test* memberikan hasil bahwa pegawai yang mempersepsikan gaya kepemimpinan atasan langsungnya adalah *transformational* akan mempunyai persepsi *knowledge sharing* lebih baik dibandingkan pegawai yang mempersepsikan gaya kepemimpinan atasan langsungnya adalah *transactional*. Penelitian ini menemukan fakta baru bahwa pegawai laki-laki mempersepsikan *knowledge sharing* lebih baik dari pegawai wanita. *Kruskal-Wallis H test*, memberikan hasil tidak ada perbedaan dalam mempersepsikan *knowledge sharing* dilihat dari kelompok umur pegawai. Dilihat dari masa kerja, dengan menggunakan *one-way ANOVA test*, dihasilkan kelompok pegawai yang mempunyai masa kerja lebih dari 33 tahun mempersepsikan *knowledge sharing* lebih baik dibandingkan kelompok lainnya.

Beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan hasil dari penelitian diajukan kepada manajemen Divre V.

Kata kunci : *knowledge sharing*, gaya kepemimpinan, peran teknologi, Divre V, *intellectual stimulation*, *idealized influence attribute*